

Transkrip Video Youtube - Tanpa Pengudusan Tidak Ada Pemuliaan

Yirmeyah Tan 29 Agustus 2025

Shalom.

Hari ini kita akan membahas topik terpenting, "**Tanpa Pengudusan Tidak Ada Pemuliaan**".

I. Pengudusan Jabatan

Ibrani 10:9 Lalu kata-Nya, "Sungguh, Aku datang untuk melakukan kehendak-Mu, ya YAHWEH." Ia mengambil yang pertama, supaya Ia dapat menetapkan yang kedua.

Ibrani 10:10 Oleh kehendak-Nya inilah kita telah dikuduskan satu kali untuk selama-lamanya oleh persembahan tubuh Yeshua sang Mesias.

Ayat-ayat ini memberi tahu kita bahwa, 2.000 tahun yang lalu ketika Yeshua mati di kayu salib dan kemudian bangkit dari kematian, Dia telah menguduskan kita melalui pengorbanan-Nya yang agung. Selanjutnya, kita beralih ke konsep yang sangat penting yang disebut pengudusan progresif: yang berarti bagaimana pengudusan terjadi dalam hidup kita, bagaimana pengudusan itu terwujud selama hidup kita.

Mari kita buka Filipi 2:12 & 13

II. Pengudusan Progresif

Filipi 2:12 Hai saudara-saudaraku yang kekasih, kamu senantiasa taat; karena itu tetaplah kerjakan keselamatanmu dengan takut dan gentar, bukan saja seperti waktu aku masih hadir, tetapi terlebih pula sekarang waktu aku tidak hadir.

Filipi 2:13 Karena YAHWEH-lah yang mengerjakan di dalam kamu baik kemauan maupun pekerjaan menurut kerelaan-Nya.

Mari kita lihat **Ibrani 10:14** dan di sini saya menggunakan Terjemahan Sederhana Indonesia (TSI) karena terjemahannya lebih jelas.

TSI Ibrani 10:14 Sebab dengan satu korban saja Yahweh telah menyempurnakan untuk selama-lamanya **mereka yang dikuduskan.**

Yakobus 2:14 berbunyi :

Apakah gunanya, saudara-saudaraku, jika seorang mengatakan, bahwa ia beriman, tetapi tidak disertai perbuatan? Dapatkah iman menyelamatkan dia?

Selanjutnya, buka **2 Korintus 3:18** Tetapi kita semua mencerminkan kemuliaan YAHWEH dengan wajah yang tidak bercacat. Dan karena kemuliaan itu datangny dari Roh YAHWEH, kita diubah menjadi serupa dengan gambar-Nya, dalam kemuliaan yang semakin besar.

Perhatikan poin-poin penting berikut saat kita baru saja membaca ayat-ayat penting tersebut -

- a. Kita harus **mengerjakan** keselamatan kita sendiri dengan takut dan gentar, bekerja sama dengan Roh Kudus yang memampukan kita untuk melakukannya.
- b. Alkitab versi ESV menjelaskan dengan sangat jelas dalam Ibrani 10:14 bahwa pengudusan adalah sebuah proses, dan Anda dapat menambahkan, **proses seumur hidup**.
- c. Kitab Yakobus menekankan poin terpenting bahwa iman harus diwujudkan dalam perbuatan baik. Yakobus menggunakan contoh Abraham yang mengorbankan putranya, Ishak.

Saya merujuk Anda ke **Yakobus 2:20-22**

Yakobus 2:20 Tetapi tahukah engkau, hai manusia yang bebal, **bahwa iman tanpa perbuatan adalah iman yang mati?**

Yakobus 2:21 Bukankah Abraham, bapa kita, dibenarkan karena perbuatan-perbuatannya, ketika ia mempersembahkan Ishak, anaknya, di atas mezbah?

Yakobus 2:22 Kaulihatkah, bagaimana iman bekerja dengan perbuatan-perbuatan dan **oleh perbuatan-perbuatan itu iman menjadi sempurna?**

Dan dua poin terakhir sangat penting untuk kita ingat.

- d. Kebanyakan orang Kristen **menolak pengudusan** dengan alasan bahwa hal itu berarti mencapai keselamatan melalui perbuatan. Bahkan, para reformator Protestan yang dipimpin oleh Martin Luther hampir ingin membuang Kitab Yakobus karena Yakobus menyatakan bahwa iman harus ditunjukkan dalam perbuatan.
- e. "Mengerjakan" keselamatan kita bukanlah 'mengerjakan untuk keselamatan kita' yang diberikan secara cuma-cuma melalui pengorbanan Yeshua.
- f. "Mengerjakan" tidak merujuk pada perbuatan baik seperti memberi kepada orang miskin, melainkan pada mengalahkan dosa, mengalahkan kedagingan, menghindari keduniawian, dan berjalan dekat dengan Roh Kudus agar diubah menjadi serupa dengan gambar dan rupa Kristus.

Poin penting berikutnya yang perlu kita pelajari dari Alkitab adalah peran kebenaran dalam menguduskan kita. Yeshua berkata dalam **Yohanes 17:17**

III. Kebenaran Menguduskan

Yohanes 17:17 **Kuduskanlah mereka dalam kebenaran-Mu; firman-Mu adalah kebenaran.**

Dalam ayat yang sangat singkat ini, kita melihat **3 poin penting**.

- a. Kebenaran YAHWEH yang diungkapkan dalam Alkitab menyingkapkan kebohongan Setan.
- b. Saat kita mempelajari kebenaran dan menaati-Nya, kita disucikan dan diubah sedikit demi sedikit menjadi serupa dengan gambar dan rupa Yeshua.
- c. Yeshua berkata, "Firman-Mu adalah kebenaran." Dia memberi tahu kita bahwa seluruh Alkitab [terlepas dari kesalahan manusia dan kesalahan terjemahan] adalah kebenaran.

Faktanya, seluruh Alkitab hanya benar dalam bahasa aslinya dan, tentu saja, tanpa kerusakan yang disebabkan oleh mereka yang menyalin Alkitab. Tentu saja, ada kesalahan penerjemahan.

Aspek pengudusan penting lain dari pengudusan adalah apa yang Alkitab sebut **Kematian bagi Diri Sendiri**. Kematian terhadap sifat jatuh yang kita warisi dari Adam. Mari kita lihat **2 Korintus 7:1** –

IV. Kematian bagi Diri Sendiri

2 Korintus 7:1 Karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, karena kita sekarang memiliki janji-janji itu, **marilah kita menyucikan diri kita dari semua pencemaran jasmani dan rohani, dan dengan demikian menyempurnakan kekudusan kita dalam takut akan YAHWEH.**

Sekali lagi, dalam **Kitab Roma 8:12-14** -

Roma 8:12 Karena itu, saudara-saudara, kita berhutang, tetapi bukan kepada daging, supaya kita hidup menurut daging.

Roma 8:13 **Sebab, jika kamu hidup menurut daging, kamu akan mati; tetapi jika oleh Roh kamu mematikan perbuatan-perbuatan tubuhmu, kamu akan hidup.**

Roma 8:14 Semua orang, yang dipimpin Roh YAHWEH, adalah anak YAHWEH.

Ini adalah ayat-ayat yang sangat penting dan ada 4 poin kunci yang perlu diperhatikan di sini.

- a. Pengudusan melibatkan pembersihan diri kita dari segala kenajisan jasmani dan rohani.
- b. **Kita harus menyempurnakan kekudusan, yang merupakan kata lain untuk pengudusan**, dalam takut akan YAHWEH.
- c. Pengudusan melibatkan mematikan keinginan daging yang berdosa dan perbuatan-perbuatannya.

d. Kita tidak dapat menjadi anak-anak YAHWEH tanpa dipimpin oleh Roh Kudus dalam pekerjaan pengudusan.

Selanjutnya, kita akan melihat bahwa Alkitab memberi tahu atau memperingatkan kita bahwa jika Anda ingin dikuduskan, maka Anda tidak boleh terlibat dalam percabulan dan kenajisan. Mari kita lihat **1 Tesalonika 4:3-7**: ini adalah ayat-ayat yang sangat penting –

V. Percabulan & Kenajisan

1 Tesalonika 4:3 **Karena inilah kehendak YAHWEH, yaitu pengudusanmu, yaitu supaya kamu menjauhi percabulan,**

1 Tesalonika 4:4 supaya kamu masing-masing mengambil keputusan untuk hidup dalam kekudusan dan penghormatan,

1 Tesalonika 4:5 bukan dalam hawa nafsu, seperti yang dilakukan oleh orang-orang yang tidak mengenal YAHWEH,

1 Tesalonika 4:6 supaya jangan ada seorang pun yang melampaui batas dan merugikan saudaranya dalam hal apa pun. Karena YAHWEH adalah Pembalas semua orang seperti itu, seperti yang telah kami peringatkan dan kami tegaskan sebelumnya.

1 Tesalonika 4:7 Sebab **YAHWEH memanggil kita bukan untuk apa yang cemar, melainkan apa yang kudus.**

a. Tidak boleh ada percabulan, yang merupakan segala bentuk dari percabulan.

b. Hal ini diabaikan oleh kebanyakan orang Kristen: harus ada kekudusan dalam hubungan suami istri.

Kata Yunani yang diterjemahkan dalam bahasa Inggris sebagai nafsu atau keinginan adalah 'Epithumia' G1939 yang berarti hasrat, keinginan, kerinduan, keinginan untuk apa yang dilarang dan nafsu.

Perlu diketahui bahwa dalam pernikahan ada dua hal yang dilarang: Tidak boleh melakukan hubungan seks yang tidak wajar seperti seks anal. Tidak boleh melakukan aktivitas seksual selama periode menstruasi wanita karena hal itu melanggar hukum kenajisan.

Poin selanjutnya tentang pengudusan berkaitan dengan pembaruan pikiran Anda. Mari kita lihat Roma 12:1 & 2 –

VI. Pembaruan Pikiran

Roma 12:1 Karena itu, saudara-saudara, demi kemurahan YAHWEH, aku menasihati kamu, supaya kamu **mempersalahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup**, yang kudus, dan yang berkenan kepada YAHWEH, sebagai ibadahmu yang sejati.

Roma 12:2 Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi hendaklah **kamu diubah oleh pembaharuan budi**, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak YAHWEH yang baik, yang berkenan kepada YAHWEH, dan yang sempurna.

Ada 2 poin penting di sini.

- a. Tubuh kita harus menjadi persembahan yang hidup, artinya kita harus menyangkal keinginan mata, keinginan daging, dan keangkuhan hidup.
- b. Pikiran kita, yang mengacu pada jiwa kita, perlu diubah oleh pembaharuan Roh Kudus.

Banyak orang Kristen, sebaliknya, menyesuaikan diri dengan dunia dan menolak untuk diubah melalui pembaruan Roh Kudus. Pikiran, ambisi, dan keinginan mereka sangat duniawi.

Konsekuensi atau tujuan pengudusan lainnya yang terpenting adalah agar kita suatu hari nanti dapat menyesuaikan diri dengan gambar dan rupa Kristus. Dua ayat yang sangat penting berasal dari Roma 8:29 & 30 –

VII. Diserupakan dengan Gambar & Rupa-Nya

Roma 8:29 Sebab semua orang yang dipilih-Nya dari semula, mereka juga ditentukan-Nya dari semula untuk menjadi **serupa dengan gambaran Anak-Nya**, supaya Ia, Anak-Nya itu, menjadi yang sulung di antara banyak saudara.

Roma 8:30 Dan mereka yang ditentukan-Nya dari semula, mereka itu juga dipanggil-Nya. Dan mereka yang dipanggil-Nya, mereka itu juga dibenarkan-Nya. Dan mereka yang dibenarkan-Nya, mereka itu juga dimuliakan-Nya.

a. Tujuan utama pengudusan adalah agar kita **mencapai gambar dan rupa Kristus**, seperti yang dinyatakan Paulus dalam **Galatia 4:19**

Galatia 4:19 Anak-anakku, karena kamu aku menderita sakit bersalin lagi, **sampai rupa Kristus menjadi nyata di dalam kamu**.

Harap perhatikan poin-poin tambahan berikut -

- b. Hanya mereka yang serupa dengan gambar dan rupa-Nya yang dihitung sebagai saudara-saudara-Nya: yaitu, saudara-saudara Yeshua.
- c. Hanya orang-orang yang dikuduskan seperti itulah yang akan dipanggil atau dipilih oleh YAHWEH.
- d. Hanya orang-orang yang dikuduskan seperti itulah yang akan dibenarkan.
- e. Hanya orang-orang yang dikuduskan seperti itulah yang akan dimuliakan, yaitu yang menerima kerajaan surga.

Mari kita lihat apa yang tercakup dalam pengudusan akhir selain dari gambar dan rupa Kristus. Apa yang Paulus katakan tentang pengudusan akhir dalam 1 Tesalonika 5:23 –

VIII. Pengudusan Akhir

1 Tesalonika 5:23 Dan **YAHWEH sumber damai sejahtera akan memisahkan kamu seluruhnya**, supaya roh, jiwa dan tubuhmu terpelihara sempurna dengan tak bercacat sampai kedatangan YAHWEH, Tuhan kita.

- a. Pengudusan akhir adalah karya YAHWEH melalui Roh Kudus-Nya.
- b. Pengudusan yang sempurna mencakup totalitas keberadaan kita: roh, jiwa, dan tubuh.

Selanjutnya, saya akan membahas konsep yang sangat penting tentang **orang-orang pilihan**. Mari kita lihat **1 Petrus 1:2**, ayat terpenting yang sering diabaikan oleh kebanyakan pengkhotbah –

IX. Orang-orang Pilihan

1 Petrus 1:2 Yaitu **orang-orang yang dipilih**, sesuai **dengan rencana YAHWEH**, dan yang **dikuduskan oleh Roh**, supaya **taat kepada YAHWEH dan menerima percikan darah-Nya**. Kiranya kasih karunia dan damai sejahtera makin melimpah atas kamu.

Mari kita perhatikan kata **pilihan**. Kata ini muncul secara penting dalam **Matius 24:30 & 31**

a. Orang-orang Pilihan

Matius 24:30 Pada waktu itu akan tampak tanda Anak Manusia di langit dan semua bangsa di bumi akan meratap dan mereka akan melihat Anak Manusia datang di atas awan-awan di langit dengan segala kekuasaan dan kemuliaan-Nya.

Matius 24:31 Dan Ia akan menyuruh keluar malaikat-malaikat-Nya dengan meniup sangkakala yang dahsyat bunyinya **dan mereka akan mengumpulkan orang-orang pilihan-Nya dari keempat penjuru bumi**, dari ujung langit yang satu ke ujung langit yang lain.

Mari kita perhatikan hal berikut.

1. Kata "elect" dalam bahasa Inggris diterjemahkan dari kata Yunani 'ekklektos' **G1588** - orang-orang pilihan adalah mereka yang **dipilih oleh YAHWEH untuk memperoleh keselamatan melalui Kristus**.

2. Hanya orang-orang pilihan yang akan diangkat.

Jangan percaya, seperti yang diyakini banyak orang Kristen, bahwa mereka telah dipilih oleh Yahweh untuk memperoleh keselamatan. Kita telah diberitahu bahwa banyak yang dipanggil tetapi sedikit yang dipilih:

Matius 22:14 **Sebab banyak yang dipanggil, tetapi sedikit yang dipilih.**

Siapakah mereka yang akan dipilih? Mereka adalah orang-orang pilihan. Kita melihat bahwa hanya orang-orang pilihan yang akan diangkat dalam Matius 24:20 & 31, yang menggambarkan pengangkatan. Pengangkatan, jika Anda belum tahu, melibatkan mereka yang dipilih oleh Yahweh dan hidup pada saat itu. Kita akan diangkat ke udara, diberikan tubuh baru yang kekal, dan langsung diangkat ke surga bersama dengan orang-orang pilihan

yang akan dibangkitkan dari kematian pada saat yang sama. Semua ini dengan pengetahuan Yahweh sebelumnya: ingatlah bahwa YAHWEH mengetahui akhir dari permulaan. Bahkan sebelum bumi dijadikan, Dia telah memilih orang-orang pilihan melalui pengetahuan-Nya sebelumnya. Tentu saja, orang-orang pilihan, mereka yang dipilih adalah mereka yang dikuduskan oleh Roh.

Lihatlah Titus 2:11-14, itu adalah ayat-ayat penting –

Titus 2:11 Karena **kasih karunia YAHWEH** yang menyelamatkan semua manusia sudah nyata,

Titus 2:12 **dan Ia mengajar kita supaya kita meninggalkan kejahatan dan keinginan-keinginan duniawi dan supaya kita hidup bijaksana, adil, dan hormat di dalam dunia sekarang ini,**

Titus 2:13 dengan menantikan pengharapan kita yang penuh bahagia dan pernyataan kemuliaan Yahweh yang Mahabesar dan Juruselamat kita Yeshua Sang Mesias,

Titus 2:14 yang telah menyerahkan diri-Nya bagi kita untuk menebus kita dari segala kejahatan dan untuk menguduskan bagi diri-Nya suatu umat, kepunyaan-Nya sendiri, yang rajin berbuat baik.

Perhatikan poin-poin penting berikut -

1. Kasih karunia digambarkan di sini sebagai **suatu pribadi**, dan pribadi itu tidak lain adalah **Roh Kudus**. Jangan sampai kita salah paham bahwa kasih karunia hanyalah anugerah cuma-cuma dari Yahweh. Kasih karunia adalah Roh Kudus yang bekerja di dalam kita.

2. Roh Kudus mengajar kita.

3. Kata "mengajar" dalam bahasa Inggris diterjemahkan dari kata Yunani 'paideuo' **G3811**, yang berarti lebih dari sekadar mengajar. Kata ini diterjemahkan dengan tepat sebagai: melatih, menghajar, dan mendisiplinkan.

Melatih, menghajar, dan mendisiplinkan - ketiganya merupakan karya Roh Kudus. Ketika kita menjalani proses dilatih, dihajar, dan didisiplinkan ini, kita belajar ketaatan.

Ketaatan hanya dipelajari melalui pengudusan oleh Roh Kudus. Setelah kita melakukan pengudusan atau pengudusan dilakukan di dalam diri kita oleh Roh Kudus, kita akan belajar dari Roh Kudus, dilatih oleh-Nya, dihajar oleh-Nya, dan didisiplinkan oleh-Nya. **Baru setelah itu kita akan dipercik dengan darah Yeshua.**

Lihatlah **Ibrani 12:22-24** –

Ibrani 12:22 Tetapi kamu telah datang ke Gunung Sion, ke kota Yahweh yang hidup, Yerusalem sorgawi, dan kepada kumpulan malaikat yang tidak terhitung banyaknya,

Ibrani 12:23 Kepada jemaat dan jemaat anak-anak sulung, yang namanya tercatat di sorga, dan kepada YAHWEH, Hakim semua orang, dan kepada roh-roh orang benar yang telah disempurnakan,

Ibrani 12:24 Dan kepada Yeshua, Pengantara perjanjian baru, dan **kepada darah percikan, yang berbicara hal-hal yang lebih baik daripada darah Habel.**

Perlu dicatat bahwa banyak orang Kristen secara keliru percaya bahwa mereka telah diselimuti oleh Darah Yeshua dan mereka selalu berdoa atau memohon Darah Yeshua untuk menyelimuti mereka dalam arti melindungi mereka dan sebagainya. Namun, Alkitab tidak merujuk pada penyelubungan oleh Darah Yeshua, melainkan pada penyucian melalui percikan Darah Yeshua.

Selanjutnya, kita sampai pada **tujuan dari seluruh proses pengudusan**. Tujuannya adalah agar kita dimuliakan. Di sini saya kembali ke apa yang saya baca sebelumnya dari Roma 8:29 & 30 –

X. Dimuliakan

Roma 8:29 Sebab semua orang yang dipilih-Nya dari semula, mereka juga ditentukan-Nya dari semula untuk **menjadi serupa dengan gambaran Anak-Nya**, supaya Ia, Anak-Nya itu, menjadi yang sulung di antara banyak saudara.

Roma 8:30 Dan mereka yang ditentukan-Nya dari semula, mereka itu juga dipanggil-Nya. Dan mereka yang dipanggil-Nya, mereka itu juga dibenarkan-Nya. Dan mereka yang dibenarkan-Nya, mereka itu juga dimuliakan-Nya.

Jadi, sebagai kesimpulan, harap perhatikan **3 poin penting** berikut ini.

- a. Hanya mereka yang telah serupa dengan gambaran Yeshua yang akan diperhitungkan sebagai saudara-saudara-Nya.
- b. Orang-orang yang dikuduskan seperti itu akan dipanggil atau diundang oleh Yahweh [**Yang Terpilih**].
- c. Mereka akan dibenarkan dalam arti dibenarkan di dalam Kristus, bukan hanya secara kedudukan tetapi karena mereka telah hidup dalam kebenaran.

Akhirnya, izinkan saya merujuk pada sebuah ayat penting dalam **1 Yohanes 3:7** –

1 Yohanes 3:7 Anak-anakku, janganlah biarkan seorang pun menyesatkan kamu.

Barangsiapa yang berbuat kebenaran adalah benar, sama seperti Kristus adalah benar.

Banyak orang Kristen mengklaim bahwa, karena iman, mereka telah memperoleh 'kebenaran yang diperhitungkan', sama seperti Abraham. Kebenaran Kristus diperhitungkan kepada kita. Ya, **secara posisional**. Namun ingat, iman bukanlah proses sekali untuk selamanya. Iman adalah proses yang dikerjakan dan dijalani setiap hari dari iman kepada iman. Orang benar akan hidup oleh iman:

Roma 1:16 Sebab aku tidak malu akan kabar baik tentang Mesias, karena Mesias adalah kekuatan YAHWEH yang menyelamatkan setiap orang yang percaya, pertama-tama orang Yahudi, tetapi juga orang Yunani.

Roma 1:17 Sebab di dalamnya nyata kebenaran YAHWEH, yang bertolak dari iman dan memimpin kepada iman, seperti ada tertulis: **"Orang benar akan hidup oleh iman."**

Apa yang Yohanes katakan dalam 1 Yohanes 3:7 sangat penting - kita harus berbuat kebenaran sebagaimana Dia adalah benar.

Shalom, saudara-saudaraku terkasih.